

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2021 sampai September 2023 dilanjutkan pada bulan Mei 2024.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
	Jun-Jul 2021	Agu-Sep 2021	Jan-Sep 2023	Okt-Des 2023	Jan-Apr 2024	Mei 2024
Perencanaan Penelitian dan Survei Pendahuluan						
Penulisan Usulan Penelitian						
Seminar Usulan Penelitian						
Revisi Makalah Usulan Penelitian						
Observasi dan Pengumpulan Data						
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian						
Seminar Kolokium						
Revisi Kolokium						
Sidang Skripsi						

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa daerah Kabupaten Ciamis merupakan salah satu daerah dengan peternakan ayam broiler terbesar di Jawa Barat.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus menurut Daniel Moehar (2003), studi kasus merupakan penelitian yang sifatnya lebih terarah atau terfokus pada sifat tertentu yang tidak berlaku umum, biasanya dibatasi oleh kasus,

lokasi, tempat tertentu dan waktu tertentu. Dimana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ciamis dengan menggunakan data dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yakni: buku, majalah, internet yang dapat mendukung penelitian pada tahun 2010-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data komentar) yang dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo 1999). Data sekunder pada penelitian ini berupa data jadi yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS).

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke alat analisis secara konkrit, yang berguna bagi pembahasan pada penelitian ini. Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Produksi daging ayam broiler adalah jumlah keseluruhan hasil daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Ton/tahun).
2. Permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis (Y) adalah jumlah konsumsi daging ayam broiler yang dibutuhkan oleh masyarakat di Kabupaten Ciamis yang tercatat di yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Ton/Tahun).

3. Pendapatan perkapita (X1) adalah jumlah pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten Ciamis yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Rp/tahun).
4. Harga daging ayam broiler (X2) adalah harga yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Rp/kg).
5. Harga telur ayam broiler (X3) adalah harga yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Rp/kg).
6. Harga daging sapi (X4) adalah harga yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Rp/kg)
7. Harga ikan nila (X5) adalah harga yang tercatat di Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis (Rp/kg)

3.5 Kerangka Analisis

Kerangka analisis untuk menjawab identifikasi masalah 1 dengan menggunakan tabulasi sederhana yaitu dengan mengamati jumlah produksi daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis dengan jumlah permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis menggunakan bantuan *software Microsoft excel*.

Kerangka analisis untuk menjawab identifikasi masalah 2 digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari pendapatan perkapita, harga daging ayam broiler, harga telur ayam, harga daging sapi dan harga ikan nila terhadap permintaan daging ayam broiler menggunakan bantuan *software SPSS 26 for windows*.

3.5.1 Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik (memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten) jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas, heteroskedatisitas dan autokorelasi.

Pada rumusan masalah kedua terdapat lima faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam broiler yaitu pendapatan perkapita, harga daging ayam broiler, harga telur ayam, harga daging sapi dan harga ikan nila. Sehingga terbentuk fungsi persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Jumlah permintaan daging ayam broiler

a = Konstanta

b_n = Koefisien

X_1 = Pendapatan perkapita

X_2 = Harga daging ayam broiler

X_3 = Harga telur ayam

X_4 = Harga daging sapi

X_5 = Harga ikan nila

3.5.2 Koefisien Determinasi

Langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya presentase variable independent terhadap variable dependen, untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2). Menurut Imam Ghozali (2014), uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independent. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien R^2 dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{[\sum(\hat{Y} - \bar{y})^2]}{[\sum(Y_i - \bar{y})^2]}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

\hat{Y} = Hasil estimasi nilai variable dependen

\bar{y} = Rata-rata nilai variable dependen

Y_i = Nilai observasi variable dependen ke-i

Semakin kecil nilai R^2 maka hubungan variable independent dan dependen semakin lemah. Semakin besar nilai R^2 maka hubungan variable independent dan dependen semakin kuat.

3.5.3 Uji F

Pengaruh pendapatan perkapita (X1), harga daging ayam broiler (X2), harga telur ayam (X3), harga daging sapi (X4) dan harga ikan nila (X5) terhadap permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis secara bersama-sama (simultan) dilakukan menggunakan uji F. Imam Ghozali (2014) menyatakan prosedur uji F dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$$

H_1 : paling sedikit ada satu β yang tidak sama dengan nol.

2. Mencari nilai F hitung dan F tabel. Nilai F hitung dicari dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$F = \frac{KT \text{ Regresi}}{KT \text{ Galat}}$$

3. Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut:
 - a. Jika nilai probabilitas \leq taraf nyata 5 %, maka tolak H_0 berarti secara bersama-sama variable independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai probabilitas $>$ taraf nyata 5 %, maka terima H_0 yang berarti secara bersama-sama semua variable independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

3.5.4 Uji t

Cara untuk melihat hubungan antara adanya pengaruh pendapatan perkapita (X1), harga daging ayam broiler (X2), harga telur ayam (X3), harga daging sapi (X4) dan harga ikan nila (X5) terhadap permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis secara parsial (masing-masing), dilakukan uji signifikansi individual (uji statistik t). Imam Ghozali (2014) menyatakan prosedur uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i = 0$ (masing-masing faktor tidak mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis)

$H_1 : \beta_i \neq 0$ (masing-masing faktor mempengaruhi permintaan daging ayam broiler di Kabupaten Ciamis)

2. Mencari nilai t hitung dan nilai t tabel dicari dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$Uji\ t = \frac{bi}{se\ bi}$$

Dimana bi adalah koefisien regresi dan se bi adalah standar error koefisien parameter.

3. Keputusan menolak atau menerima H_0 sebagai berikut :
 - a. Jika nilai probabilitas \leq taraf nyata 2,5 %, maka tolak H_0 dan terima H_1 berarti secara parsial variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika nilai probabilitas $>$ taraf nyata 2,5 %, maka terima H_0 atau tolak H_1 yang berarti secara parsial variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa *software Microsoft Excel 2020 dan SPSS 26 for windows.*